

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, disertai dengan potensi sumber daya manusia yang besar. Namun, jika potensi sumber daya manusia ini tidak diiringi dengan kualitas yang memadai, berbagai masalah dapat muncul. Salah satu permasalahan tersebut adalah pengangguran. Pengangguran merujuk pada kondisi di mana seseorang sedang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkan kesempatan untuk bekerja, atau individu yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak ada peluang untuk mendapatkannya.

Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh (Badan Pusat Statistik, 2024) pada tahun 2024 8 juta jiwa yang menurun dari tahun sebelumnya sebesar 9 juta jiwa, Untuk persentase pengangguran di provinsi jambi 4,45 sedangkan pengangguran lulusan perguruan tinggi berjumlah 884 ribu jiwa. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu perhatian utama dalam hal ini adalah persentase pengangguran di kalangan lulusan sarjana. Setiap tahunnya, perguruan tinggi negeri dan swasta menghasilkan lulusan yang diharapkan dapat memperkuat sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Namun, banyak dari mereka kesulitan mendapatkan pekerjaan karena belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan atau mendorong lulusan untuk berwirausaha

Menurut Purnamawati (2009) Memulai bisnis sendiri adalah pilihan pengganti yang baik. Menjadi seorang wirausahawan setidaknya melibatkan menciptakan peluang kerja untuk diri sendiri dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Seorang wirausahawan adalah orang yang mengelola sebuah bisnis. Dalam menjalankan usaha, seorang wirausahawan perlu memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam memaksimalkan berbagai sumber daya yang tersedia, baik itu materi, pengetahuan, waktu, maupun kemampuan kreatifnya. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan produk atau usaha yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Seperti yang diungkapkan oleh Alma (Alma & Buchari, 2013) Relevansi dunia kewirausahaan semakin dirasakan seiring dengan perkembangan suatu bangsa karena warganya semakin terdidik dan juga semakin banyak pengangguran. Karena kemampuan pemerintah terbatas, pembangunan akan memberikan hasil yang lebih baik jika didukung oleh pengusaha yang dapat menciptakan peluang kerja. Mengingat tuntutan besar pada pendanaan, tenaga kerja, dan pengawasan, pemerintah tidak mampu mengelola setiap aspek pembangunan. Upaya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dapat dilakukan dengan menanamkan minat berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan menarik terkait minat berwirausaha yang layak untuk diteliti serta untuk memperbarui dan mengaktualisasikan penelitian yang ada. Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh adanya beberapa celah dalam penelitian sebelumnya, yaitu kesenjangan teori dan kesenjangan riset. Gap teori yaitu ketidaksesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

Pada penelitian Tuskeroh (Tuskeroh, 2013) terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian Istinaroh (Istinaroh, 2019) terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Pelatihan adalah sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan dalam evaluasi dan pemahaman kinerja, serta mengubah sikap dan pandangan (Robbins, 2001). Diharapkan bahwa program pelatihan kewirausahaan dari pemerintah dan institusi akademik akan menginspirasi mahasiswa untuk mengejar kewirausahaan. Menanamkan semangat kewirausahaan memerlukan berbagai alasan, termasuk dorongan, pembinaan, pelatihan kewirausahaan, dan penyediaan fasilitas.

Sejalan dengan penelitian Arief (2021) bahwa Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak langsung, positif, dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa disebabkan oleh pendidikan kewirausahaan yang mampu meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap kewirausahaan, membangun karakter kewirausahaan, memperluas wawasan dan keterampilan di bidangnya, serta menumbuhkan motivasi untuk menekuni usaha kewirausahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin kuat minat mereka untuk menjadi wirausahawan.

Selain lembaga pendidikan, sikap sadar mahasiswa terhadap lingkungan membuat mahasiswa akan lebih menguntungkan dari wirausahawan. Oleh Karena peran instansi yang merangsang mahasiswa untuk berwirausaha yang didasari kemampuan dari dirinya sendiri maka penelitian dilakukan di Universitas Jambi , yang mana

Universitas Jambi adalah salah satu perguruan tinggi yang mendukung mahasiswanya menjadi seorang wirausaha yang diharapkan dapat menyumbangkan dalam jumlah besar pencetus baru atau partisipan bidang entrepreneur yang bermutu dan mampu memberikan sumbangsih yang besar dalam bidang ekonomi di Jambi. Universitas Jambi yang terdiri dari tujuh Fakultas dan tujuh belas jurusan. Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hukum, Ilmu keolahragaan, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Teknik, Sains dan Teknologi, Teknologi Pertanian, Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Ilmu Budaya, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kesehatan Masyarakat. Di dalam fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat 14 prodi. Pendidikan kimia, pendidikan bahasa indonesia, BK, PGSD, PG-Paud, ADM pendidikan, pendidikan MTK, pendidikan fisika, pendidikan biologi, pendidikan ekonomi, pendidikan sejarah, pendidikan PPKN, pendidikan bahasa inggris, Porkes. Dalam Peraturan Akademik Universitas Jambi Pada Bab IV Pasal 21 ayat tiga yang berisi mata kuliah wajib universitas terdiri kewirausahaan 3 sks ,dimana didalam prodi administrasi pendidikan diberikan mata kuliah Kewirausahaan pada semester 2.

Dalam perkuliahan, mahasiswa diberikan berbagai teori dan praktik kewirausahaan. Universitas Jambi juga secara rutin menyelenggarakan seminar-seminar kewirausahaan. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, sehingga setelah lulus, mereka dapat menjadi wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Peneliti melakukan survei awal yang bertujuan untuk melihat seberapa besar minat berwirausaha dari mahasiswa administrasi pendidikan , data yang dihasilkan merupakan 56% dari mahasiswa administrasi pendidikan memilih untuk

berkerja sebagai PNS , 32 % memilih sebagai wirausaha dan 12 % memilih menjadi karyawan tetapi terdapat animo para mahasiswa berlomba – lomba dalam membuat produk terbaik dalam tugas akhir dalam mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka judul dalam penelitian adalah **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Administrasi Pendidikan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan minat berwirausaha dari mahasiswa administrasi pendidikan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. Masih ditemukan Minat berwirausaha dari mahasiswa administrasi pendidikan masih rendah
2. Motivasi yang tinggi sangat perlu diterapkan di tiap diri mahasiswa. Masih terdapat mahasiswa yang kurang termotivasi dan antusiasme mahasiswa terhadap berwirausaha

Pengembangan Wirausaha perlu ditingkat agar mahasiswa dapat memahami cara berwirausaha, masih banyak mahasiswa yang kurang minat terhadap matakuliah pengembangan pelatihan kewirausahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yang tersebut mengenai motivasi (X1), pelatihan kewirausahaan (X2) dan minat berwirausaha (Y), Adapun penjelasan dari istilah tersebut sebagai berikut:

1. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa administrasi pendidikan semester 5 dan 7 yang berjumlah 180 orang
2. Indikator minat berwirausaha Percaya diri, Memiliki inisiatif, Memiliki motif berprestasi, Miliki jiwa kepemimpinan, Berani mengambil resiko.
3. Motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, indikator dari motivasi yaitu Keinginan berwirausaha ,Adanya dorongan melakukan tindakan berwirausaha ,Adanya kebutuhan. ,Adanya harapan dan cita-cita.
4. Pelatihan Kewirausahaan juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha ,indikator dari pengembangan pelatihan kewirausahaan yaitu Opini Peserta (*Reaction*), Tingkat Pembelajaran (*Learning*), Perubahan Perilaku (*Behaviour*),Pencapaian Tujuan Pelatihan (*Results*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi berpengaruh langsung terhadap Pelatihan Kewirausahaan ?
2. Apakah Pelatihan Kewirausaha berpengaruh langsung terhadap Minat Berwirausaha?
3. Apakah Motivasi berpengaruh langsung terhadap Minat Berwirausaha?
4. Apakah Motivasi berpengaruh tidak langsung terhadap Minat Berwirausaha melalui pelatihan kewirausahaan sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Motivasi terhadap Pelatihan Kewirausahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pelatihan Kewirausaha terhadap Minat Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Motivasi terhadap Minat Berwirausaha melalui penelitian kewirausahaan sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha.
2. Bagi Mahasiswa
Memberikan pengetahuan tentang berwirausaha dikalangan mahasiswa dan menginspirasi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai pedoman dan refrensi bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian tentang minat berwirausaha.